



Pengaruh Metode *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 4 Made

Alfu Cahyani Salsabillah Ramadhani^{1*}, Rizka Novi Irmaningrum¹, Arfian Mudayan¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2976>

Article Info:

Received : 28 Juli 2026
Revised : 19 Agustus 2026
Accepted : 29 Agustus 2026
Published : 19 September 2026

Correspondence:

Alfu Cahyani Salsabillah Ramadhani

Phone:

Abstract: Poetry writing is an important language skill for elementary school students, but many students still experience difficulties in developing ideas, selecting appropriate diction, and expressing their imagination in written form. Therefore, an appropriate instructional method is needed to provide systematic guidance during the poetry writing process. This study aimed to determine the effect of the Guided Writing method on the poetry writing skills of fourth-grade elementary school students. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a non-equivalent pretest-posttest control group design. The population consisted of all fourth-grade students at SD Negeri 4 Made, totaling 86 students. The sample comprised 28 students in Class IV B as the experimental group and 29 students in Class IV C as the control group. Data were collected through poetry writing tests administered as pretests and posttests. The data were analyzed using the normality test, homogeneity test, and Independent Samples t-test. The findings revealed that the data were normally distributed and homogeneous. The Independent Samples t-test produced a significance value (2-tailed) of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between the experimental and control groups. The mean posttest score of the experimental group was 86.61, whereas the control group achieved 63.45. These findings indicate that the Guided Writing method significantly improves the poetry writing skills of fourth-grade elementary school students. Therefore, the Guided Writing method can be considered an effective instructional alternative for enhancing students' poetry writing skills.

Keywords: Guided Writing; Poetry Writing Skills; Elementary School; Indonesian Language; Writing Method.

Citation: Ramadhani, A. C. S., Irmaningrum, R. N., & Mudayan, A. (2026). Pengaruh Metode Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 4 Made. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 3338-5542. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2976>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi, karakter, pengetahuan, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. (Rahman et al., 2022). Belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku sebagai hasil dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungan belajar (Martoyoh & Tinah, 2024). Pendidikan merupakan

proses pewarisan nilai, pengetahuan, dan budaya antargenerasi yang berperan dalam membentuk pola pikir, karakter, serta kualitas sumber daya manusia (Marzuki et al., 2024).

Kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajarkan beragam kemudahan dan lebih adaptif dibandingkan kurikulum yang lalu. Salah satu perbedaan mencoloknya adalah memberikan lebih banyak keleluasaan kepada para pengajar untuk melaksanakan proses belajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik para siswa, serta berfokus pada

diferensiasi (Marhamah. & Zikriati, 2024). Kurikulum memiliki fungsi yang sangat krusial dalam dunia pendidikan, sebab selalu berhubungan dengan penetapan arah, materi, dan cara pendidikan yang akan mendefinisikan kualifikasi para lulusan dari suatu institusi pendidikan. (Pratiwi et al., 2024).

Keterampilan menulis adalah suatu cara untuk mengekspresikan pikiran secara tertulis yang masuk ke dalam kecakapan berbahasa. Keterampilan menulis adalah kemampuan yang penting dimiliki setiap individu terutama siswa, agar bisa menyampaikan ide dan informasi melalui simbol-simbol bahasa secara tertulis. Kemampuan ini berperan dalam mengembangkan daya pikir, kreativitas, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif (Wirayudha et al., 2024). Menulis adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa di sekolah dasar. Keterampilan dalam menulis, termasuk puisi, memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya cipta, serta kemampuan untuk menyampaikan gagasan dan emosi. Kegiatan menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang memberi kesempatan kepada individu untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi melalui tulisan dengan menggunakan struktur dan kosakata yang benar (Fauzia et al., 2025).

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki keterikatan antar unsurnya, seperti rima, baris, bait, irama, dan mantra. Kemampuan menulis puisi sangat penting dikembangkan di tingkat Sekolah Dasar, karena melalui kegiatan ini siswa akan terus berpikir kreatif dan mampu melahirkan ide-ide baru dari hasil pemikiran mereka sendiri (Wissang et al., 2023). Kemampuan menulis puisi adalah keterampilan seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui tulisan yang bersifat ekspresif, menggunakan bahasa yang konotatif dan imajinatif, serta mengandung makna tertentu yang ingin disampaikan kepada pembaca (Andriani & Utomo, 2022).

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi pada siswa. Metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan disampaikan secara menarik serta menyenangkan, maka siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan (Irmaningrum & Khasanah, 2021). Metode pembelajaran merupakan berbagai cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Penerapan metode yang tepat, berguna bagi guru untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa dapat memahami, mengolah, dan menguasai materi secara optimal sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik (HK et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 November 2025 di SD Negeri 4 Made, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan menentukan ide puisi, memilih diksi yang sesuai, menggunakan majas, serta mengembangkan imajinasi ke dalam bentuk puisi. Pembelajaran juga masih didominasi metode konvensional sehingga guru belum memberikan bimbingan secara sistematis selama proses pembelajaran menulis. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang percaya diri dalam menulis puisi dan hasil belajar yang diperoleh belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu memberikan pendampingan kepada siswa selama proses menulis. Salah satu metode yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi adalah Metode *Guided Writing*. *Guided Writing* merupakan metode pembelajaran yang memberikan bimbingan secara bertahap kepada siswa dalam proses menulis, mulai dari menentukan tema, mengembangkan ide, memilih kosakata, menyusun kerangka tulisan, hingga menghasilkan tulisan secara mandiri. Melalui bimbingan guru yang terstruktur, siswa memperoleh arahan selama proses menulis sehingga mampu mengurangi kesulitan dalam mengembangkan gagasan serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghasilkan sebuah karya tulis.

Metode *Guided Writing* merupakan metode pembelajaran menulis yang menempatkan guru sebagai pembimbing selama proses penulisan berlangsung. Melalui metode ini, guru memberikan arahan secara bertahap sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide, menyusun gagasan, memilih diksi yang tepat, serta menggunakan bahasa secara efektif (Jannah et al., 2023). Metode *Guided Writing* merupakan metode pembelajaran menulis yang memberikan bimbingan secara bertahap kepada siswa selama proses penulisan sehingga membantu mereka mengembangkan ide dan menghasilkan tulisan yang lebih terarah (Wulandari, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Guided Writing* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penelitian (Goreti et al., 2025; Septiani et al., 2025; dan Putri et al., 2024) membuktikan bahwa penerapan metode *Guided Writing* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis pada berbagai jenis teks, seperti narasi, deskripsi, dan persuasi. Metode ini mampu membantu siswa mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun tulisan secara lebih sistematis melalui bimbingan guru selama proses menulis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Guided Writing* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada keterampilan menulis narasi, deskripsi, dan persuasi, sedangkan kajian mengenai penerapan metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 4 Made serta memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 4 Made. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan tipe *non-equivalent control group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *Guided Writing* dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan keterampilan menulis puisi.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Made. Sampel penelitian terdiri atas siswa kelas IV, yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan kelas IV C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik total sampling, sedangkan kelas IV A yang berjumlah 15 siswa digunakan sebagai kelas uji coba instrumen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis puisi menggunakan

instrumen penilaian berbentuk tes uraian menulis puisi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis. Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Hasil dan Diskusi

Hasil keterampilan menulis puisi siswa dianalisis berdasarkan nilai *posttest*. Selanjutnya, data *posttest* tersebut diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis. Setelah memenuhi asumsi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Data hasil *posttest* keterampilan menulis puisi

Nilai rata-rata *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yaitu, pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,61 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 63,45 dengan nilai tinggi 80 dan nilai terendah 45. Secara deskriptif, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan hasil tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Tabel 1. Hasil Analisis Data *Posttest*

	Jumlah Siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
<i>Posttest</i> Eksperimen	28	75	100	86,61
<i>Posttest</i> Kontrol	29	45	80	63,45

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Guided Writing* memperoleh hasil keterampilan menulis puisi yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mustari et al., (2023), yang menyatakan bahwa penerapan metode *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa, yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus

II. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al., (2023), persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada efektivitas metode *Guided Writing* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terarah.

Metode ini membantu siswa mengembangkan ide, memilih kalimat yang tepat, serta menyusun tulisan dengan lebih terstruktur. Dengan demikian, penerapan metode *Guided Writing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di SD Negeri 4 Made.

Uji Normalitas

Uji normalitas dihitung menggunakan Teknik uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah hasil dari *pretest* dan *posttest* kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Data tersebut berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Apabila data berdistribusi normal dapat dilakukan uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang penting untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dalam analisis statistik parametrik.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk	
	Kelas	Sig.
Keterampilan Menulis Puisi	<i>Posttest</i> Eksperimen	0,072
	<i>Posttest</i> Kontrol	0,337

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan data $> 0,05$. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal sehingga telah memenuhi salah satu asumsi dalam analisis statistik parametrik. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan layak digunakan untuk melakukan uji statistik selanjutnya, yaitu uji *Independent Sample t-test*, guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang berasal dari populasi memiliki tingkat keragaman yang setara sehingga memenuhi asumsi dalam analisis statistik parametrik. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan ketentuan bahwa data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 (Sig. $> 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 (Sig. $\leq 0,05$), maka varians kedua kelompok dinyatakan tidak homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Sig.
Keterampilan Menulis Puisi	Based on Mean	0,936	0,338
	Based on Median	0,700	0,406
	Based on Median and with adjusted df	0,700	0,407
	Based on trimmed mean	0,948	0,335

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,338. Data tersebut dikatakan homogen karena 0,338 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat sama (homogen). Dengan demikian, data tersebut telah memenuhi asumsi homogenitas dan layak digunakan untuk melanjutkan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan, data penelitian menunjukkan distribusi yang normal dan memiliki varians yang sama (homogen). Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan Uji *Independent Sample t Test* terhadap data *posttest* pada kedua kelas untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 4 Made.

Uji Hipotesis Independent sample t Test

Tabel 4. Uji Independent Sample t Test

	Levene's Test for Equality of Variances							t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	T	df	Sig.(-tailed)	Mean Difference		Std. Error Difference	
Equal variances assumed	0,936	0,338	10,792	55	0,000	23,159		2,146	

Equal varian					
ces not assum	10,832	53, 454	0,000	23,159	2.138
ed					

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 4 Made. Dengan demikian, metode *Guided Writing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Writing* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 4 Made. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,61 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 63,45. Hasil uji *Independent Sample t-test* juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan metode *Guided Writing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Oleh karena itu, metode *Guided Writing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar. Selain itu, guru disarankan untuk menerapkan metode *Guided Writing* dalam pembelajaran menulis maupun materi Bahasa Indonesia lainnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada jenjang pendidikan, materi, atau desain penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 4 Made, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Made. Terimakasih juga kepada guru kelas IV, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi serta memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

Andriani, R., & Utomo, P. (2022). Kemampuan Menulis Puisi Dengan Tema Alam Pada Siswa Kelas X. 6(1), 48–62.

- Fauzia, N., Pulkadang, W. T., Monoarfa, F., Husain, R., & Rustam, I. (2025). Meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa kelas iv sd negeri. 5(1), 67–74.
- Goreti, M., Kristiantari, R., Made, N., Merta, D., & Ayu, N. K. (2025). Penerapan Metode Guided Writing berbantuan Media Flashcard Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Tulangampiang. 9(2020), 16266–16273.
- Hasanah, B. R., Murdiono, M., & Muryati, T. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Metode Guided Writing pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. 5(1), 118–127.
- HK, N., Novriyana, Y., Rosyid, M. A., & Susanti, E. (2024). Metode-Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Dalam Proses Pembelajaran Di Indonesia. 10.
- Irmaningrum, R. N., & Khasanah, L. A. I. U. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 2(1), 50–63.
- Jannah, M. F., Rakhman, P. A., & Cipta, N. H. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Tepat Pada Peserta Didik Di SD 064037 Medan. 09, 3034–3045.
- Marhamah, & Zikriati. (2024). Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka. 1(1), 89–106.
- Martoyoh, & Tinah. (2024). Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI). 173.
- Marzuki, Faisal, M., & Zakaria, N. (2024). Dasar-Dasar Pendidikan.
- Mustari, R. D., Salam, R., & Makkasau, A. (2023). Penerapan Metode Guided Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD. 6(3), 587–594.
- Pratiwi, D. A., Suci, F., & Amanda, F. (2024). Transformasi Pendidikan Melalui Kurikulum Merdeka di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin. 1188–1201.
- Putri, A., Puparsa, N., & Sukanadi, N. L. (2024). Penerapan Metode Guide Writing Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII D Smp Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024. 1, 13–25.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. 2(1), 1–8.
- Septiani, E., Pratiwi, W. D., & Suntoko. (2025). Penerapan Metode Guided Writing Berbasis PicsArt Dalam Keterampilan Menuliskan Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Smpn 2 Tegalsari. 14(1), 61–68.
- Wirayudha, A., Hanafi, F., & Rahim, A. (2024). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP. 9(2), 306–311. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i2.393>
- Wissang, I. O., Teluma, M. L., Robertus, M., & Wokal, B. (2023). Menulis Puisi Menggunakan Metode Langsung. 05(02), 3277–3289.
- Wulandari, D. (2022). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar.